

DAILY MARKET RECAP

23 SEPTEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan ditengah pelemahan Bursa Saham Asia. Nilai tukar rupiah lanjut melemah terhadap AS Dolar. Kekhawatiran pasar akan dilakukan kembali *lockdown* di Eropa untuk mencegah penyebaran virus covid-19 serta kemungkinan adanya penundaan stimulus fiskal AS membawa Bursa Saham Asia ke zona negatif.
Bursa Saham AS berhasil berakhir menguat ditengah penguatan saham teknologi serta pernyataan Jerome Powell bahwa bank sentral akan mendukung perekonomian.

Kurs USD/IDR | 14.870 | Kurs EUR/USD | 1,1684 | IHSG per 22 SEP 2020 | 4.934,09 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,32
FED RATE	0,25	1,30

*SEP-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	21-Sep	22-Sep	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,82	6,84	0,25
Indonesia USD 10yr	2,13	2,16	1,55
US Treasury 10yr	0,67	0,67	0,75

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1109
1 Mth	4,0646	0,1519
3 Mth	4,3077	0,2233
6 Mth	4,5096	0,2729
1 Yr	4,7096	0,3785

Bursa Saham Dunia

	21-Sep	22-Sep	%Change
IHSG	4.999,36	4.934,09	(1,31)
LQ 45	767,97	756,38	(1,51)
S&P 500 (US)	3.281,06	3.315,57	1,05
Dow Jones (US)	27.147,70	27.288,18	0,52
Hang Seng (HK)	23.950,69	23.716,85	(0,98)
Shanghai Comp (CN)	3.316,94	3.274,30	(1,29)
Nikkei 225 (JP)	-	-	-
DAX (DE)	12.542,44	12.594,39	0,41
FTSE 100 (UK)	5.804,29	5.829,46	0,43

Cross Currencies

	22-Sep-20	23-Sep-20	% Change
USD/IDR	14.780	14.870	0,61
EUR/IDR	17.387	17.374	(0,08)
JPY/IDR	141,42	141,42	0,01
GBP/IDR	18.935	18.925	(0,05)
CHF/IDR	16.151	16.146	(0,03)
AUD/IDR	10.659	10.613	(0,42)
NZD/IDR	9.855	9.853	(0,02)
CAD/IDR	11.105	11.171	0,59
HKD/IDR	1.907	1.919	0,61
SGD/IDR	10.850	10.885	0,33

Major Currencies

	22-Sep-20	23-Sep-20	% Change
EUR/USD	1,1763	1,1684	(0,67)
USD/JPY	104,52	105,15	0,60
GBP/USD	1,2810	1,2726	(0,66)
USD/CHF	0,9152	0,9209	0,62
AUD/USD	0,7212	0,7138	(1,03)
NZD/USD	0,6667	0,6626	(0,61)
USD/CAD	1,3311	1,3311	(0,00)
USD/HKD	7,7501	7,7502	0,00
USD/SGD	1,3626	1,3662	0,26

FX

USD kembali meneruskan penguatannya setelah pernyataan Chicago Fed Charles Evan yang menyatakan bahwa perbaikan perekonomian di AS berjalan dengan sangat baik, selain itu dia juga menyatakan bahwa kebijakan stimulus dan suku bunga rendah terbukti cukup efektif dalam perbaikan ekonomi AS. Sementara itu AUD kembali terkoreksi terhadap USD setelah deputy Gubernur RBA Guy Debelle menyatakan bahwa RBA sedang mengkaji kebijakan moneter yang dapat dilakukan seperti intervensi mata uang dan suku bunga negative untuk mencapai target inflasi dan ketenagakerjaan.
Peningkatan permintaan terhadap USD di pasar dikarenakan kekhawatiran terhadap keterlambatan rencana stimulus AS berikutnya membuat USD bergerak menguat. *Spot USD / IDR* dibuka pada 14.780 dan bertahan di level 14.770-14.785. Di sesi Eropa *spot* melonjak ke level 14.800 dikarenakan keterbatasan *supply* USD, *spot* kembali meneruskan peningkatannya hingga 14.850 sebelum akhirnya ditutup di level 14845.14855. Pagi ini *spot* USDIDR dibuka pada 14.800-14.850 dengan *range* 14.750-14.900.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah bergerak sangat lambat semenjak adanya lelang di hari kemarin, dan juga penawaran lelang yang masuk terkecil semenjak April 2020, dengan yang masuk hanya IDR 46,1195T, dengan yang diserap hanya 22T. Obligasi tenor 15 tahun meningkat permintaannya dan yang tenor 5 tahun terlihat paling kecil penawarannya.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa (22/09), IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -1,306% dan berakhir pada level 4.934,09. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1,58%) dan LQ45 (-1,51%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, sektor pertanian mencatatkan penurunan sebesar -2,50%, sektor finansial melemah sebesar -1,97% dan industri barang konsumsi menurun sebesar -1,20%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 632,47 Miliar.
Bursa Saham Asia melanjutkan pelemahannya ditengah kekhawatiran akan dilakukan kembali *lockdown* di Eropa untuk mencegah penyebaran virus corona serta kemungkinan penundaan stimulus fiskal di AS.
Bursa Saham Wall Street berhasil mencatatkan penguatan didorong dengan penguatan saham – saham teknologi terutama saham Amazon dan pernyataan gubernur Federal Reserve Jerome Powell, menegaskan kembali bank sentral akan mendukung perekonomian "selama dibutuhkan".

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia